BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Desa Setianegara

Sebelum desa Setianegara (dahulunya bernama Desa Gunung Deukeut) pada waktu itu setelah ada desa/kampung yang bernama Desa Ragasakti dikatakan sebuah desa karena dianggap bertetangga dengan Desa Linggajati. Jadi jelas sebelum Desa Setianegara ada, maka Desa Ragasakti sudah ada, entah tahun berapa berdirinya sebab sampai sekarang tidak ada yang tahu. Hanya menurut cerita bahwa penduduk Desa Ragasakti tidak pernah lebih dari 40 buah rumah.

Pada waktu itu Desa Linggajati dipimpin oleh seorang Kuwu (Kepala desa) yang bernama Kertadijaya dan wilayahnya dibagi menjadi 3 (tiga) yiatu : Desa Linggajati, Desa Linggasana dan Desa Gunung Deukeut. Karena kurang memenuhi persyaratan untuk menjadi sebuah desa maka sejak itulah Desa Ragasakti bergabung dengan Desa Gunung Deukeut yang diberi nama Desa Gunung Deukeut yang sekarang berganti nama menjadi Desa Setianegara.

2.1.2 Tempat dan Kedudukan Instansi

Desa Setianegara Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan yang berada di sekitar kawasan hutan dan persis berada di kaki Gunung Ciremai, dengan ketinggian ± 700 m diatas permukaan laut, curah hujan antara 3120 mm / tahun dengan suhu rata-rata 26 derajat celcius dan memiliki luas wilayah ±285,5196 Ha.

Pemerintah pusat, selanjutnya disebut Pemerintah, adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Daerah otonom, selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tugas pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu.

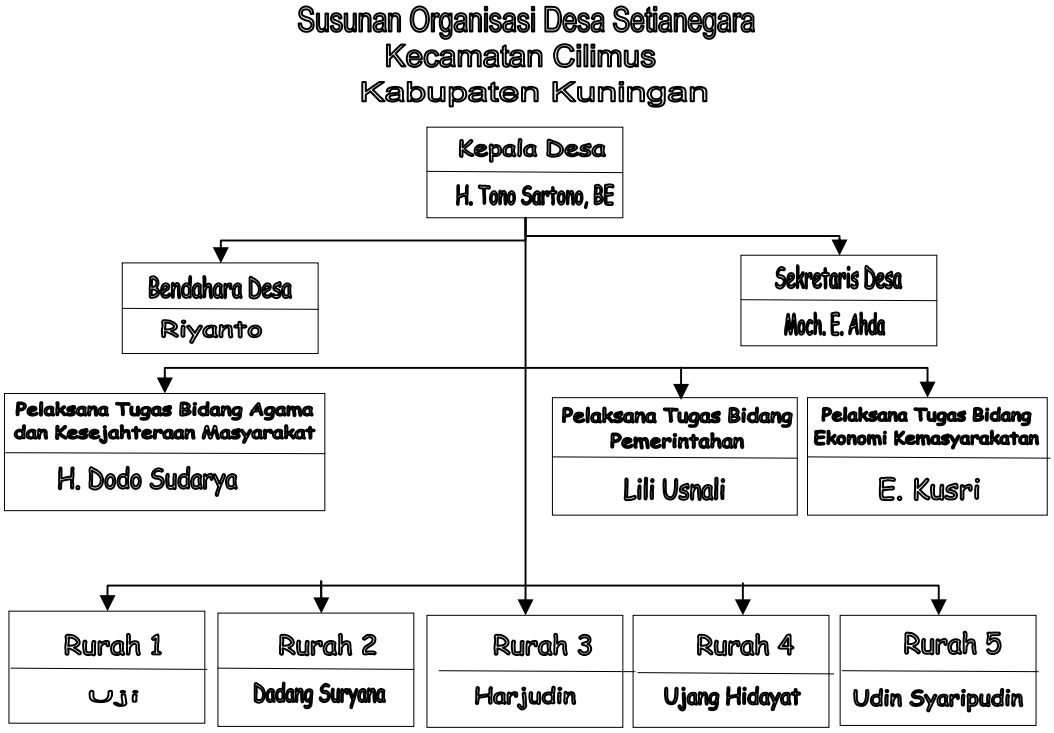
Peraturan daerah selanjutnya disebut Perda adalah peraturan daerah provinsi dan/atau peraturan daerah kabupaten/kota. Peraturan kepala daerah adalah peraturan Gubernur dan/atau peraturan Bupati/Walikota.

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-asul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.3 Bentuk dan Badan Hukum Instansi

Pemerintahan Desa adalah suatu bentuk pemerintahan daerah yang paling kecil cakupan wilayahnya dan di pimpin oleh seorang Kepala Desa. Untuk selanjutnya Kepala Desa dan perangkat lain di bawahnya mempunyai tanggung jawab kepada Pemerintahan Kecamatan. Badan Hukum dari Pemerintahan Desa sesuai dengan Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437).

2.1.4 Struktur Organisasi dan *Job Description*



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsure penyelenggara pemerintah. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disebut BPD adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Peraturan desa adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh BPD bersama Kepala Desa. Perangkat desa

adalah unsure pemerintah desa yang membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas pelayanan teknis, administrasi maupun kegiatan diwilayah dusun.

Pemerintah Desa dipimpin oleh Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa yang terdiri dari : Sekretariat Desa, Unsur Pelaksana Teknis dan Kepala Dusun / Rurah. Unsur pelaksana teknis sebagai pelaksana tugas Kepala Desa terdiri atas : Ngabihi, Raksa Bumi dan Ketib.

2.1.4.1 Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugas Kepala Desa mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan desa kepada BPD
3. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Desa dibidang agama, social, budaya dan perekonomian desa
6. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
7. Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang Kepala Desa mempunyai kewajiban diantaranya sebagai berikut :

1. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan NKRI
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
4. Melaksanakan kehidupan demokrasi
5. Melaksanakan prinsip Tata Pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme
6. Menjalin hubungan kerja seluruh mitra kerja Pemerintahan Desa
7. Mentaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan
8. Menyelenggarakan administrasiPemerintahan Desa yang baik
9. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa
10. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa
11. Mendamaikan perselisihan masyarakat
12. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa
13. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai agama, social, budaya dan adat istiadat
14. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa
15. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.
16. Berdomisili di desa setempat

2.1.4.2 Sekretariat Desa

Sekretariat Desa dipimpin oleh Sekretaris Desa. Dalam membantu Kepala Desa Sekretaris Desa mempunyai tugas diantaranya :

1. Menyenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan-bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
2. Mempersiapkan bahan-bahan untuk penyusunan peraturan desa
3. Mempersiapkan bahan-bahan laporan pertanggungjawaban Kepala Desa
4. Menjadi penghubung dalm rangka kegiatan Pemerintahan Desa dengan BPD
5. Mengkoordinir kegiatan Kepala Urusan yang bersipat teknis operasional
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

2.1.4.3 Pelaksana Teknis

Ngabihi atau pelaksana teknis bidang pemerintahan dalam mebantu Kepala Desa mempunyai tugas antara lain :

1. Melaksanakan administrasi kependudukan \
2. Melaksanakan bahan-bahan untuk penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan Kepala Desa
3. Melaksanakan administrasi pertahanan
4. Melaksanakan kegiatan dan pencatatan monografi desa
5. Mempersiapkan bahan-bahan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat bagi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa

6. Mempersiapkan bahan-bahan dan agenda untuk penyelenggaraan pemerintahan desa
7. Mempersiapkan bahan-bahan dan agenda untuk penyelenggaraan rapat BPD
8. Mempersiapkan bahan0bahan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketertiban dan perlindungan masyarakat
9. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kependudukan
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa
11. Secara teknis operasional dikoordinasikan oleh Sekretaris Desa

Raksabumi atau pelaksana teknis bidang ekonomi dan pembangunan dalam membantu Kepala Desa mempunyai tugas yaitu :

1. Mengikuti, mempersiapkan dan menganalisa bahan-bahan kajian perkembangan ekonomi masyarakat yang meliputi pertanian, perindustrian, koperasi dan lembaga ekonomi lainnya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat
2. Melaksanakan administrasi pemberdayaan masyarakat
3. Menghimpun, menganalisa dan mempersiapkan bahan pengembangan potensi desa
4. Mempersiapkan bahan-bahan rencana pembangunan
5. Mempersiapkan bahan dan data dalam rangka pengurusan air bersih dan pengairan untuk pertanian
6. Memberikan pelayanan bagi pemohon perijinan

7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Desa
8. Secara teknis operasional dikoordinasikan oleh Sekretaria Desa

Ketib atau pelaksana teknis bidang agama dan kemasyarakatan. Dalam membantu Kepala Desa ketib mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan keagamaan termasuk pengembangan BAZIS, DKM dan Remaja Mesjid
2. Mempersiapkan bahan–bahan, melaksanakan program dan kegiatan kelembagaan social kemasyarakatan, pendidikan dan kepemudaan
3. Mempersiakan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kesejahteraan social
4. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kesehatan masyarakat
5. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Desa
6. Secara teknis operasional dikoordinasikan oleh Sekretaris Desa

2.1.4.4 Kepala Dusun atau Rurah

Kepala Dusun atau Rurah dalam mebantu Kepala Desa mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa diwilayah kerjanya
2. Melaksanakan tugas pemerinathan dibidang pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban diwilayah kerjanya
3. Melaksanakan peraturan desa, peraturan Kepala Desa dan keputusan Kepala Desa diwilayah kerjanya

4. Membantu Kepala Desa dalam kegiatan pembinaan kerukunan warga diwilayah kerjanya
5. Membina dan meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat diwilayah kerjanya
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dijelaskan diatas Kepala Desa bertanggungjawab kepada Bupati melalui Camat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Sekretaris Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Pelaksana Teknis dan Kepala Dusun / Rurah bertanggung jawab kepada Kepala Desa dan secara teknis administrative koordinasi dengan Sekretais Desa.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Penduduk

Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / kontinu. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Penduduk suatu negara atau daerah bisa didefinisikan menjadi dua:

• Orang yang tinggal di daerah tersebut

• Orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut.

Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di situ. Misalkan bukti kewarganegaraan, tetapi memilih tinggal di daerah lain.

Kepadatan penduduk dihitung dengan membagi jumlah penduduk dengan luas area dimana mereka tinggal.

2.2.1.1 Pengertian Migrasi

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Dalam mobilitas penduduk terdapat migrasi internasional yang merupakan perpindahan penduduk yang melewati batas suatu negara ke negara lain dan juga migrasi internal yang merupakan perpindahan penduduk yang berkutat pada sekitar wilayah satu negara saja.

2.2.1.2 Pengertian Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa atau daerah ke kota. Urbanisasi terjadi karena adanya anggapan bahwa kota adalah tempat untuk merubah nasib, tempat untuk mencari penghidupan yang lebih baik dan tempat untuk mencari kesenangan. Urbanisasi merupakan salah satu indikator dari tingkat kemajuan ekonomi suatu negara atau wilayah. Persebaran penduduk yang tidak merata antara desa dengan kota akan menimbulkan berbagai permasalahan kehidupan sosial kemasyarakatan. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya urbanisasi di Indonesia, diantaranya :

A. Faktor Penarik Terjadinya Urbanisasi
    1. Kehidupan kota yang modern dan mewah
    2. Sarana dan prasarana kota yang lebih lengkap
    3. Banyak lapangan pekerjaan di kota

4. Di kota banyak gadis cantik dan laki-laki ganteng

5. Pengaruh buruk sinetron Indonesia

6. Pendidikan sekolah dan perguruan tinggi jauh lebih baik dan berkualitas

B. Faktor Pendorong Terjadinya Urbanisasi

1. Lahan pertanian yang semakin sempit

2. Merasa tidak cocok dengan budaya tempat asalnya

3. Menganggur karena tidak banyak lapangan pekerjaan di desa

4. Terbatasnya sarana dan prasarana di desa

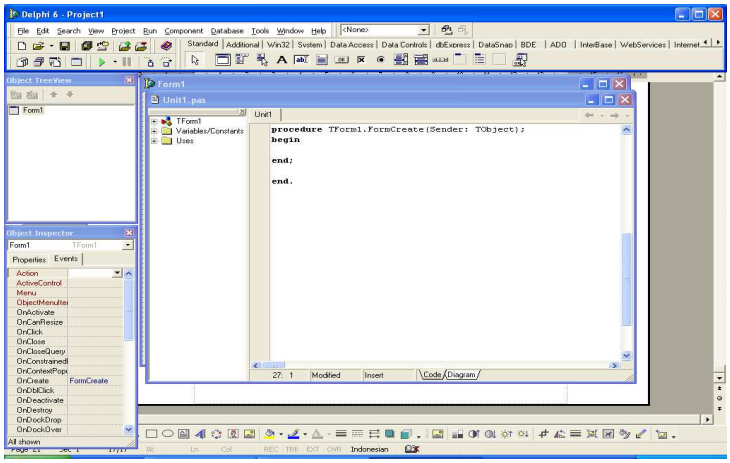
5. Diusir dari desa asal

6. Memiliki impian kuat menjadi orang kaya

6. Pertambahan Penduduk di Indonesia

2.2.2 Mengenal IDE (*Integrated Development Environment*) Delphi 6

Pada dasarnya IDE (*Integrated Development Environment*) Delphi dibagi menjadi tujuh bagian utama, yaitu *menu, Speed Bar, Component Palette, Form Designer, Code Explorer, Object TreeView,* dan *Object Inspector*.



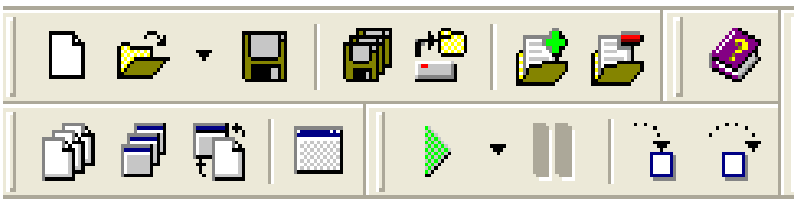
Gambar 2.2 IDE Delphi

Menu

Menu pada Delphi memiliki kegunaan seperti menu pada aplikasi Windows lainnya. Dari menu ini, Anda bisa memanggil atau menyimpan program, menjalankan program, dsb. Singkatnya segala sesuatu yang berhubungan dengan IDE Delphi, dapat Anda lakukan dari menu.

Speed Bar

Speed Bar atau sering juga disebut *toolbar* berisi kumpulan tombuk yang tidak lain adalah pengganti beberapa item menu yang sering digunakan. Dengan kata lain, setiap tombol pada Speed Bar menggantikan salah satu item menu. Sebagai contoh, tombol kiri atas adalah pengganti menu File | New, tombol di sebelah kanannya adalah pengganti menu File | Open, dst.



Gambar 2.3 *Speed Bar* pada IDE Delphi

Component Palette

Component Palette berisi kumpulan ikon yang melambangkan komponen-komponen pada VCL (*Visual Component Library*) atau CLX (*Component Library for Cross Platform*). Yang perlu Anda ketahui adalah VCL merupakan pustaka komponen yang dengannya Anda akan dapat membangun aplikasi.

Pada Component Palette, Anda akan melihat beberapa tab, yaitu Standard, Additionals, Data Access, dst. Untuk lebih jelasnya lihat Gambar 2.4.



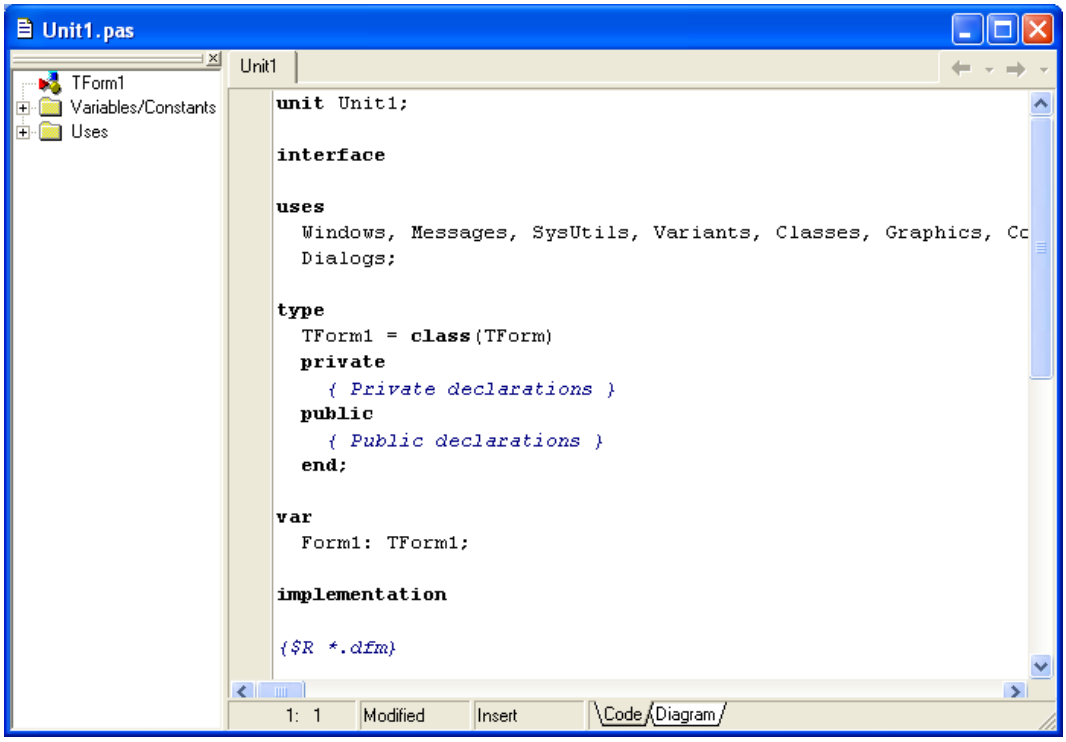
Gambar 2.4 *Component Palette* pada IDE Delphi

Form Designer

Sesuai dengan namanya, Form Designer merupakan tempat di mana Anda dapat merancang jendela aplikasi Anda. Perancang form dilakukan dengan meletakkan komponen-komponen yang diambil dari Component Palette.

Code Explorer

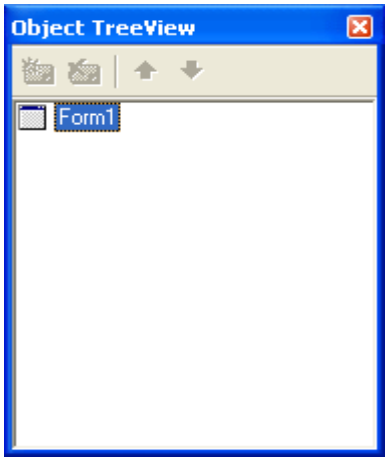
Code Explorer adalah tempat dimana Anda menuliskan program. Disini Anda meletakkan pernyataan-pernyataan dalam bahasa Object Pascal. Yang perlu diperhatikan pada Code Explorer adalah Anda tidak perlu menuliskan seluruh kode sumber. IDE Delphi telah menuliskan semacam kerangka program untuk Anda. Untuk lebih jelasnya Anda dapat melihat Gambar 2.5



Gambar 2.5 *Code Explorer* pada IDE Delphi

Object TreeView

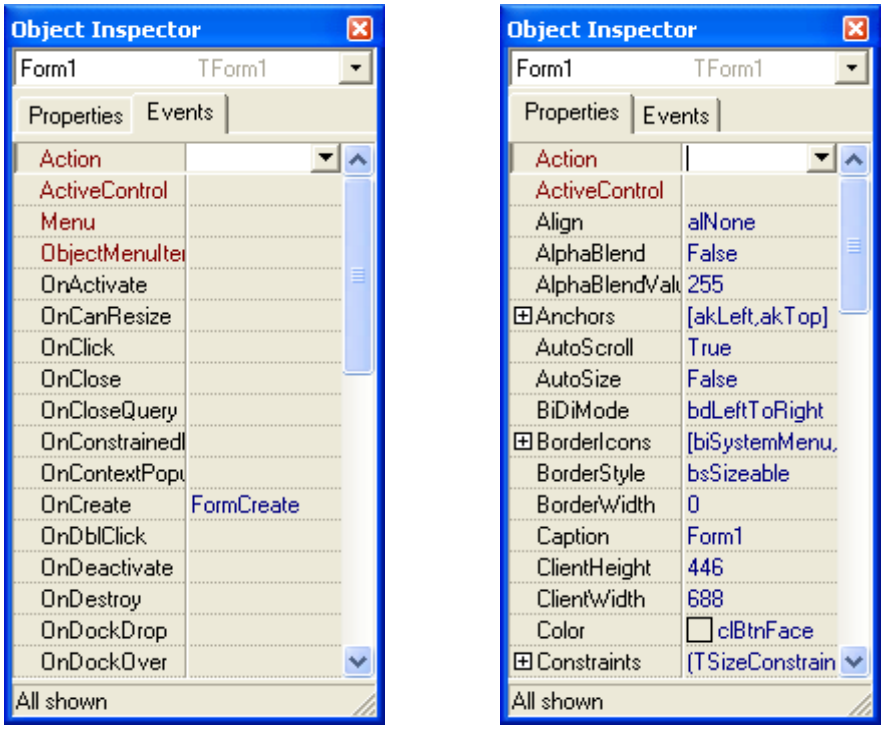
Object TreeView berisi daftar komponen yang telah Anda letakkan pada Form Designer. Sebagai contoh, jika Anda meletakkan dua komponen, TBotton dan TEdit, Object TreeView terlihat seperti Gambar 2.6



Gambar 2.6 *Object TreeView* pada IDE Delphi

Object Inspector

Object Inspector digunakan untuk mengubah karakteristik sebuah komponen. Pada Object Inspector, Anda melihat dua tab, yaitu Propertis dan Events. Anda dapat mengaktifkan salah satu tab ini dengan mengklik Properties atau Event (lihat Gambar 2.7)



(a) Properti (b) Kejadian

Gambar 2.7 *Object Inspector* pada IDE Delphi

Pada tab properties, Anda bisa mengubah properti dari komponen Anda. Secara mudah, properti dapat dijelaskan sebagai data yang menentukan karakteristik komponen. Sebagai contoh, pada Gambar 2.7a, Anda melihat property-properti milik sebuah form, seperti Caption, yaitu judul dari form Anda, atau Color, yaitu warna dari form Anda.

Pada tab Events, Anda dapat menyisipkan kode untuk menangni kejadian tertentu. Kejadian bisa dibandingkan karena keyboard, penutupan jendela, dsd. Untuk lebih jelasnya perhatikan Gambar 2.7b. Pada gambar ini Anda melihat beberapa kejadian, seperti OnClick, yang dibandingkan bila Anda mengklik form, atau OnClose, yang dibangkitkan bila Anda menutup form.